



## Minat Mahasiswa S1 Pendidikan Jasmani STKIP PGRI Jombang Terhadap Perkuliahan Secara Daring Pada Masa New Normal

### *Interest of Physical Education Undergraduated Students at STKIP PGRI Jombang in Online Lectures in the New Normal Period*

**Arnaz Anggoro Saputro**

Program Studi Pendidikan Jasmani, STKIP PGRI Jombang

email: [arnazsaputro@gmail.com](mailto:arnazsaputro@gmail.com)

#### **Abstrak**

Perkuliahan mengalami perubahan selama periode selama pandemi Covid 19 dan pada masa *New Normal*, sehingga menjadi penting untuk mengetahui minat mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan pada masa *New Normal Covid 19*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat mahasiswa terhadap perkuliahan daring pada Masa *New Normal*. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket yang diberikan kepada mahasiswa, dari beberapa pernyataan yang akan diisi oleh mahasiswa. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2019 dan 2020 jurusan S1 Pendidikan Jasmani STKIP PGRI Jombang yang terdiri dari 264 mahasiswa. Sampel dalam penelitian diambil sebanyak 15% dari setiap angkatan dan menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga sampel berjumlah 40 orang mahasiswa. Untuk mengukur variabel minat mahasiswa maka digunakan instrumen penelitian berupa angket, sedangkan analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif persentase. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa minat mahasiswa terhadap perkuliahan secara daring pada masa *New Normal* di STKIP PGRI Jombang termasuk ke dalam klasifikasi baik dengan persentase minat perkuliahan 76%. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa dalam penelitian ini berada dalam kategori baik.

**Keywords:** Minat mahasiswa, *New Normal*, Perkuliahan

#### **Abstract**

*Lectures have changed during the period during the Covid 19 pandemic and during the New Normal period, so it is important to know students' interest in attending lectures during the New Normal Covid 19 period. This study aims to find out how students are interested in online lectures during the New Normal Period. This type of research uses descriptive quantitative research. The method used in this study is to use a questionnaire given to students, from several statements that will be filled out by students. The population in this study were students from the 2019 and 2020 batches majoring in Physical Education undergraduated, STKIP PGRI Jombang, which consisted of 264 students. The sample in the study was taken as much as 15% from each batch and used purposive sampling technique so that the sample consisted of 40 students. To measure the variable of student interest, a research instrument in the form of a questionnaire was used, while the data analysis in this study used a percentage descriptive analysis technique. The results of this study revealed that student interest in online lectures during the New Normal period at STKIP PGRI Jombang was included in the good classification with a percentage of interest in lectures 76%. So it can be concluded that the students' interest in this research is in the good category.*

**Keywords:** *Student interest, New Normal, Lecture*

**Style APA dalam mensitasi artikel ini:** Saputro, A. A . (2021). Minat Mahasiswa S1 Pendidikan Jasmani STKIP PGRI Jombang Terhadap Perkuliahan Secara Daring Pada Masa New Normal. *Jurnal PENJAGA : Pendidikan Jasmani & Olahraga* , 1(2),42-48

**Correspondence author:** Arnaz Anggoro Saputro, STKIP PGRI TJombang, indonesia. [arnazsaputro@gmail.com](mailto:arnazsaputro@gmail.com)  
**Received :** 19 Juni 2021, **Revised :** 21 Juni 2021, **Accpted :**23 Juni 2021

## PENDAHULUAN

Indonesia sedang dilanda wabah virus corona seperti negara-negara lainnya. Virus corona adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Akibatnya semua kegiatan belajar mengajar di sekolah diliburkan, sehingga semua mahasiswa diharuskan untuk belajar di rumah sesuai dengan surat edaran yang dikeluarkan pemerintah pada 18 Maret 2020. Menteri Nadiem Anwar Makarim menerbitkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 pada Satuan Pendidikan dan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Corona Virus Disease (Covid-19) maka semua kegiatan belajar mengajar di sekolah dilakukan secara DARING (Dalam jaringan) dalam rangka pencegahan penyebaran virus corona (Komarudin & Prabowo, 2020). Selain itu melakukan *social distancing* adalah salah satu upaya yang baik untuk pencegahan penyebaran Covid- 19 (Sadikin & Hamidah, 2020). Perkuliahan *online* di masa pandemi adalah bagian dari upaya meningkatkan kewaspadaan terhadap penyebaran virus Covid-19 (Herlina & Suherman, 2020).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa di masa pandemi ini strategi belajar mengajar yang di gunakan yaitu menggunakan sistem daring. Strategi tersebut merupakan sebuah cara untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 di masa pandemi. Dengan strategi perkuliahan yang digunakan sekarang yaitu menggunakan sistem daring dengan media internet dan aplikasi lainnya. Sistem perkuliahan daring merupakan sistem dengan perkuliahan tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan mahasiswa, tetapi dilakukan melalui *online* yang menggunakan jaringan internet. Dosen harus memastikan kegiatan perkuliahan tetap berjalan, meskipun mahasiswa berada di rumah. Solusinya, dosen dituntut dapat mendesain media perkuliahan sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring.

Dunia pendidikan di Indonesia menghadapi permasalahan yang cukup rumit ditengah pandemi Covid-19 dalam penyelenggaraan pendidikan dan perkuliahan di sekolah. Pada kegiatan belajar mengajar kondisi paling berat dialami oleh sekolah yang berada jauh dari perkotaan dengan akses internet yang susah untuk didapat dan sarana prasarana yang terbatas. Kegiatan belajar mengajar secara daring dimasa *new normal* yang belum bisa dilakukan secara tatap muka. Perkuliahan *online* merupakan bentuk perkuliahan jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi telekomunikasi dan informasi, misalnya internet. Perkuliahan *online* menghubungkan pembelajar (peserta didik) dengan sumber belajarnya (data base, pakar/instruktur, perpustakaan) yang secara fisik terpisah atau bahkan berjauhan namun dapat saling berkomunikasi, berinteraksi atau berkolaborasi (secara langsung/*synchronous* dan secara tidak langsung/*asynchronous*) (Rosali, 2020).

Pendidikan sangat penting diberikan sejak kecil. Pendidikan dapat diterima dari mana saja yaitu, pendidikan yang diberikan dari orang tua, pendidikan yang diberikan di sekolah, bahkan pendidikan juga dapat diperoleh dari lingkungan sekitar. Pendidikan adalah faktor utama dalam meningkatkan kualitas SDM di dunia. Oleh karena itu pendidikan harus berkontribusi untuk visi baru tentang pembangunan global secara baik dan berkelanjutan (Mustafa & Dwiyojo, 2020). Menurut UU No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1 yang berbunyi sebagai, Pendidikan adalah usaha sadar untuk mewujudkan agar peserta didik, secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperoleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan sangat dibutuhkan untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional, keberhasilan penyelenggara pendidikan suatu negara dapat dilihat dari sejauh mana tujuan pendidikan tersebut terealisasi. Namun pada dasarnya keberhasilan pendidikan tidak hanya tanggung jawab dari pemerintah saja tapi juga dibutuhkan usaha dari mahasiswa itu sendiri.

Dari kutipan di atas dapat diketahui bahwa pencapaian tujuan pendidikan yang demikian sempurna ini, membutuhkan peran serta yang baik dari penyelenggaraan pendidikan, subjek pendidikan (dosen) objek pendidik (mahasiswa) serta komponen-komponen yang dimaksud antara lain adalah dosen yang profesional, mahasiswa, keberhasilan, pengolahan administrasi,

teknologi intruksional, media pendidikan, biaya, sarana dan prasarana, tanggung jawab keluarga dan partisipasi masyarakat.

Dalam proses perkuliahan, minat merupakan salah satu motivasi dari dalam diri peserta didik sebagai awal penggerak untuk mahasiswa dalam belajar yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Hal ini menggambarkan bahwa peserta didik yang memiliki minat belajar dalam dirinya maka dia akan semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dalam mencapai keinginan atau cita-citanya, tetapi jika peserta didik tidak memiliki minat dalam belajar maka peserta didik tersebut tidak akan bisa mencapai keinginan atau cita-citanya. Minat belajar sangat dibutuhkan dalam perkuliahan, agar mempunyai ketertarikan terhadap materi yang diajarkan. Selain minat peserta didik juga membutuhkan dorongan atau penggerak untuk mencapai tujuannya atau cita-citanya (Fauziah et al., 2017). Minat adalah suatu pemusatan perhatian yang tidak sengaja yang terlahir dengan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas karena minat bersikap khusus tanpa adanya paksaan dari orang lain (Saleh & Malinta, 2020). Pendapat lain menyatakan bahwa minat belajar merupakan kecenderungan individu dalam memiliki rasa senang dan dorongan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah melalui berbagai aktivitas dan pengalaman yang diberikan oleh tenaga pendidik (Tengah, 2020).

Minat mahasiswa terhadap perkuliahan terbagi menjadi dua yaitu internal dan eksternal. Dapat diketahui dalam keadaan sekarang perkuliahan secara daring di masa new normal, dimana minat mahasiswa terhadap perkuliahan itu dapat di pengaruhi dari dalam dan dari luar. Jika dilihat dari dalam diri atau internal mahasiswa itu tergantung dari mahamahasiswa itu sendiri bagaimana dia menilai sesuatu perkuliahan itu akan bermanfaat atau tidak, jika bagi dirinya kegiatan tersebut bermanfaat maka bisa di katakan mahamahasiswa tersebut berminat dan jika dari dirinya tidak berminat maka mahasiswa tersebut tidak akan serius untuk mengikuti perkuliahan. Sedangkan jika di lihat dari luar atau eksternal yang mempengaruhi minat belajar mahasiswa itu sendiri berasal dari tenaga pendidik, keluarga, teman serta orang terdekat lainnya. Hal ini di karenakan peserta didik tersebut sangat membutuhkan masukan, motivasi dan semangat dari keluarga, teman dan orang terdekat lainnya. Karena semua hal tersebut sangat mempengaruhi minat mahasiswa dalam perkuliahan S1 Pendidikan Jasmani STKIP PGRI Jombang

Minat mahasiswa S1 Pendidikan Jasmani STKIP PGRI Jombang secara daring bisa dilihat dari bagaimana mahasiswa tersebut mengikuti kegiatan perkuliahan. Setelah peneliti melakukan observasi, kegiatan perkuliahan secara daring di masa new normal bisa di lihat bahwa mahamahasiswa kurang berperan aktif terhadap kegiatan perkuliahan. Hal ini terlihat pada saat mahasiswa mengikuti perkuliahan daring, kehadiran serta keterlibatan mahasiswa dalam proses perkuliahan menjadi terbatas dan cenderung pasif. Selain itu, pada saat mahamahasiswa mengerjakan tugas dari dosen, tugas tidak dikerjakan secara maksimal.

Jika mahasiswa tersebut mengikuti perkuliahan dengan baik maka minatnya dalam mengikuti perkuliahan bisa dikatakan cukup tinggi, begitu juga sebaliknya jika mahasiswa yang tidak mengikuti perkuliahan dengan baik maka bisa di katakan minat dalam setiap mata kuliah yang diampu. Minat belajar mahasiswa yang kurang secara daring, dapat ditandai dengan adanya, mahasiswa yang menunjukkan sikap yang tidak serius, main-main, kurangnya rasa ingin berlatih terhadap materi perkuliahan yang diajarkan secara daring, mereka cenderung memperoleh hasil belajar yang kurang memuaskan dikarenakan terkendala oleh keterbatasan media, jaringan internet, sarana prasarana yang kurang memadai, dan kurangnya kepercayaan diri dari mahasiswa tersebut untuk melakukan interaksi secara langsung kepada dosen, sehingga dalam perkuliahan daring peran orang tua, teman, saudara sangat di butuhkan, bisa dikatakan orang tua lebih berperan penting dalam kegiatan perkuliahan daring.

## **METODE**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap variabel atau merancang sesuatu yang diharapkan terjadi pada variabel, tetapi semua kegiatan, keadaan, kejadian, aspek, komponen atau variabel berjalan sebagaimana adanya dan hasil akhir berupa angka-angka (Depiyanti,

2014).

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2019 dan 2020 jurusan S1 Pendidikan Jasmani STKIP PGRI Jombang yang terdiri dari 264 mahasiswa. Sampel dalam penelitian diambil sebanyak 15% dari setiap angkatan dan menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga sampel berjumlah 40 orang mahasiswa

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berbentuk angket yaitu suatu cara pengumpulan data dengan menyusun daftar pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada orang lain untuk bersedia memberikan respon sesuai permintaan. Tempat Penelitian ini dilaksanakan di STKIP PGRI Jombang, di Jl.Pattimura III/20, Kabupaten Jombang, Jawa Timur dilakukan secara online. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2021.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berbentuk angket atau kuesioner, yaitu metode pengumpulan data berupa sejumlah pertanyaan dan pernyataan tertulis yang dibagikan kepada responden. Tujuannya untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang mahasiswa alami dan ketahui (Siyoto, Sandu & Sodik, 2015).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil penelitian mengenai minat mahasiswa S1 Pendidikan Jasmani STKIP PGRI Jombang dalam mengikuti perkuliahan secara daring pada masa *New Normal* dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 1.** Klasifikasi Kategori

NO	Kelas Interval	Kalasiifikasi	Fa	Fr(%)
1	81 -100	Sangat Baik	15	37,5%
2	61 – 80	Baik	25	62,5 %
3	41 – 60	Cukup	0	0 %
4	21 – 40	Kurang	0	0 %
5	0 -20	Kurang Sekali	0	0 %
	$\Sigma$		40	100%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa dari 40 mahasiswa, dengan mengajukan 44 pernyataan yang berhubungan dengan minat mahasiswa jurusan S1 Pendidikan Jasmani STKIP PGRI Jombang, yaitu jumlah mahasiswa yang berada di kalsifikasi “sangat baik” dalam minat mengikuti perkuliahan berjumlah 15 mahasiswa, jumlah mahasiswa yang berada di kalsifikasi “baik” dalam minat mengikuti perkuliahan berjumlah 25 mahasiswa, sedangkan untuk klasifikasi cukup, kurang, dan kurang sekali tidak ada. Dengan demikian diperoleh tingkat capaian minat mahasiswa S1 Pendidikan Jasmani STKIP PGRI Jombang terhadap dalam mengikuti perkuliahan secara daring pada masa *New Normal* sebesar 62,5 % dalam kategori baik.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tentang minat mahasiswa S1 Pendidikan Jasmani STKIP PGRI Jombang Terhadap perkuliahan secara daring pada masa *New Normal*, diperoleh tingkat capaian sebesar 62,5 % dan berada pada kategori minat mahasiswanya “Baik”. Artinya minat belajar mahasiswa baik dalam mengikuti perkuliahan. Sesuai dengan temuan tersebut dapat dikatakan bahwa mahasiswa yang terpilih sebagai sampel dalam penelitian ini memiliki minat yang baik dalam mengikuti perkuliahan. Hal ini terlihat dari hasil penelitian penulis bahwa mahasiswa tersebut mengikuti perkuliahan dengan baik. Perkuliahan daring dimana perkuliahannya menggunakan dengan bantuan jaringan internet (*online*) sehingga akan terjadi interaksi belajar mengajar antara tenaga pendidik dan peserta didik dengan memanfaatkan teknologi informasi secara virtual (Nurrohim, 2020).

Di era saat ini dimana perkembangan teknologi yang semakin canggih dengan berbagai aplikasi dan fitur yang semakin memudahkan pengguna. Tidak terikatnya waktu dan dapat dilakukan tanpa harus bertatap muka menjadi keunggulan tersendiri pada perkuliahan daring yang dapat dimanfaatkan dalam dunia pendidikan ditengah masa pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 ini berdampak besar pada semua bidang termasuk pada bidang pendidikan. Akibat pandemi Covid-19, sekolah ditutup, mahasiswa dituntut untuk belajar dari rumah sebab pemerintah menerbitkan aturan *social distancing* untuk semua lapisan masyarakat.

Minat adalah sesuatu yang sangat penting bagi seseorang dalam melakukan kegiatan dengan baik. Sebagai suatu aspek kejiwaan, minat bukan saja dapat mempengaruhi perilaku seseorang, tetapi lebih dari itu minat mendorong orang untuk melakukan suatu kegiatan dan menyebabkan seseorang menaruh perhatian dan merelakan dirinya untuk terikat pada suatu kegiatan (Rahmayanti, 2016). Minat belajar adalah kecenderungan hati peserta didik untuk melakukan suatu kegiatan (belajar) tanpa disertai adanya paksaan dari luar individu (Kelas et al., 2020). Dengan demikian, maka mahasiswa S1 Pendidikan Jasmani STKIP PGRI Jombang memiliki minat dalam mengikuti perkuliahan tersebut, sehingga kegiatan perkuliahan secara daring dapat terlaksana secara baik.

Dalam mengikuti perkuliahan sangat dibutuhkan adanya konsistensi dengan rasa senang. Rasa senang dalam mengikuti aktivitas perkuliahan tersebut nantinya akan memunculkan kecendrungan untuk menetapkan diri dalam belajar. Hal ini yang dinamakan dengan minat terhadap perkuliahan di jurusan S1 Pendidikan Jasmani stkip PGRI Jombang. Rasa senang seseorang tergantung dari rasa suka dan tidak suka terhadap yang mereka lihat dan apa yang mereka lakukan. Terkadang mahasiswa mengalami rasa takut dan malas mengikuti kegiatan perkuliahan sekarang yang dilakukan secara daring, dengan demikian tidak akan tercapai tujuan perkuliahan yang di harapkan.

Dilihat dari kegiatan perkuliahan yang telah dilakukan, seharusnya mahasiswa yang harus lebih berperan aktif agar tujuan dan kegiatan bisa tercapai dengan baik. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik yaitu faktor internal dan eksternal, diantaranya yang menjadi indikator untuk mengukur minat mahasiswa saat mengikuti perkuliahan, dalam penelitian ini yaitu meliputi perhatian, rasa senang, ketertarikan, keterlibatan, keluarga dan lingkungan. Pendapat lain mengatakan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar adalah 1) Memotivasi dan Cita-cita, 2) keluarga, 3) peranan guru, 4) sarana dan pra sarana, 5) teman pergaulan dan 6) media social (Simbolon, 2014).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat kita lihat terdapat banyak faktor yang mempengaruhi minat belajar pada diri mahasiswa. Salah satu yang mempengaruhi minat belajar adalah dosen. dosen sebagai fasilitator perkuliahan, dosen menciptakan bagaimana kegiatan perkuliahan berlangsung dengan baik atau tidaknya dan memberikan kemudahan bagi mahasiswa untuk belajar. Dosen memahami karakteristik dan berupaya memenuhi kebutuhan pendidikan yang bersifat khusus dari masing-masing mahasiswa yang memiliki minat dan potensi yang perlu di wujudkan secara optimal.

Ketika berlangsungnya kegiatan perkuliahan yang perlu diketahui adalah orientasi perkuliahan harus disesuaikan dengan perkembangan mahasiswa, dalam penyampaian materi dosen harus mengetahui perkembangan mahasiswa agar materi yang disampaikan oleh dosen kepada mahasiswa dapat dimengerti dengan mudah sehingga proses perkuliahan menarik dan menyenangkan bagi mahasiswa. Tujuan perkuliahan bukan hanya ditujukan untuk mengembangkan pengetahuan, tetapi juga untuk membangun keterampilan mahasiswa seutuhnya. Melihat penelitian penulis pada 40 mahasiswa S1 Pendidikan Jasmani STKIP PGRI Jombang yang dilakukan secara *online*, minat mahasiswa sudah baik dengan tingkat capaian 76%, dan berada pada kategori "Baik" sesuai dengan klasifikasinya dalam rentang 60%- 80%. Artinya minat mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan secara daring pada masa *New Normal* baik dalam pelaksanaannya.

Jadi untuk mencapai hal yang lebih baik dalam menimbulkan rasa senang mahasiswa S1 Pendidikan Jasmani STKIP PGRI Jombang itu tergantung dari diri mahasiswa itu sendiri. Dan dapat ditingkatkan lagi oleh dosen dengan cara memberikan motivasi dan dorongan terhadap mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan. Serta bagaimana orang tua dan keluarga

membimbing dan mengarahkan agar mahasiswa tersebut memiliki minat untuk mengikuti kegiatan perkuliahan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dengan tujuan peneliti ingin mengetahui bagaimana tingkat minat mahasiswa S1 Pendidikan Jasmani STKIP PGRI Jombang terhadap perkuliahan secara daring pada masa *New Normal* maka dapat diambil simpulan sebagai berikut: Tingkat minat mahasiswa S1 Pendidikan Jasmani STKIP PGRI Jombang secara daring pada masa *New Normal* berada dalam kategori baik. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan survei minat perkuliahan mahasiswa dalam lingkup Perguruan Tinggi tingkat Universitas bahkan lintas Perguruan Tinggi yang lain, atau dapat dilakukan penelitian mengenai dampak dari proses perkuliahan secara daring pada aspek kognitif, psikomotor maupun aspek afektif lainnya.

## REFERENSI

- Depiyanti, O. M. (2014). *Model Pendidikan Karakter di Islamic Full Day School (Studi Deskriptif pada SD Cendekia Leadership School, Bandung)*. TARBAWY : Indonesian Journal of Islamic Education, 1(2), 132. <https://doi.org/10.17509/t.v1i2.3769>
- Fauziah, A., Rosnaningsih, A., & Azhar, S. (2017). *Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Mahasiswa Kelas Iv Sdn Poris Gaga 05 Kota Tangerang*. Jurnal JPSD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar), 4(1), 47. <https://doi.org/10.26555/jpsd.v4i1.a9594>
- Herlina, H., & Suherman, M. (2020). *Potensi Perkuliahan Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (Pjok) Di Tengah Pandemi Corona Virus Disease (Covid)-19 Di Sekolah Dasar*. Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education, 8(1), 1–7. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/PJKR/article/view/16186>
- Kelas, P., Universitas, F., & Oleo, H. (2020). *Kata Kunci: Minat Belajar, Hasil Belajar, Evaluasi Perkuliahan Penjas*. 27, 25–33.
- Komarudin, & Prabowo, M. (2020). *Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19*. Majalah Ilmiah Olahraga (MAJORA), 26(2), 56–66.
- Mustafa, P. S., & Dwiyo, W. D. (2020). *Kurikulum Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Indonesia Abad 21*. JARTIKA Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan, 3(2), 422–438. <https://doi.org/10.36765/jartika.v3i2.268>
- Nurrohimi, N. (2020). *Analisis Kepuasan Mahasiswa Kelas IX Sekolah Menengah Pertama Terhadap Perkuliahan Daring Mata Pelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid- 19 Kecamatan Purwanegara 2020*. Journal of Physical Activity and Sports, 1(1), 133–146.
- Rahmayanti, V. (2016). *Pengaruh Minat Belajar Mahasiswa dan Persepsi atas Upaya Guru dalam Memotivasi Belajar Mahasiswa terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Mahasiswa SMP di Depok*. SAP (Susunan Artikel Pendidikan), 1(2), 206–216. <https://doi.org/10.30998/sap.v1i2.1027>
- Rosali, E. S. (2020). *Aktifitas Perkuliahan Daring Pada Masa Pandemi Covid -19 Di*. *Geography Science Education Journal (GEOSEE)*, 1(1), 21–30. [https://www.researchgate.net/publication/340917125\\_Kendala\\_Pelaksanaan\\_Pembelajaran\\_Jarak\\_Jauh\\_PJJ\\_dalam\\_Masa\\_Pandemi/stats](https://www.researchgate.net/publication/340917125_Kendala_Pelaksanaan_Pembelajaran_Jarak_Jauh_PJJ_dalam_Masa_Pandemi/stats)
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). *Perkuliahan Daring di Tengah Wabah Covid-19*. Biodik, 6(2), 109–119. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>
- Saleh, M. S., & Malinta, S. S. (2020). *Survei Minat Belajar Mahasiswa Dalam Mengikuti Perkuliahan Pendidikan Jasmani Di Smpn 30 Makassar*. Kinestetik, 4(1), 55–62. <https://doi.org/10.33369/jk.v4i1.10347>

- Simbolon, N. (2014). *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik*. Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed, 1(2), 14–19.
- Siyoto, Sandu & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metode Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Tengah, L. (2020). Hubungan Minat Belajar Ipa Mahasiswa Kelas V Sd Negeri 2 Pelemkerep Terhadap Hasil Belajar Selama Perkuliahan Daring. *Progres Pendidikan*, 1(September), 72–79